

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini ialah:

1. Tukey Bisquare mampu menghasilkan model yang lebih baik dalam kasus ini daripada pembobot Welsch, sebagai berikut:

$$\hat{y} = -17.259 + 0.1698x_1 - 0.0716x_2$$

2. Dengan mengaplikasikan metode *robust* estimasi-S dengan pembobot Tukey Bisquare dan Welsch untuk studi kasus Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia, pembobot yang mampu menghasilkan model paling tepat adalah pembobot Tukey Bisquare dengan MSE lebih kecil dibanding pembobot Welsch yaitu 0.674 dan adjusted R-Squared yang lebih besar yaitu 26.14%.
3. Variabel yang mempengaruhi jumlah tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia, yaitu: (x_1 dan x_2) Indeks Pembangunan Manusia dan Ketersediaan Lapangan Kerja namun karena penelitian ini ingin mendapatkan variabel yang paling mempengaruhi kasus pengangguran terbuka di Indonesia maka dilihat dari nilai koefisien determinasinya. Dari kedua variabel antara x_1 dan x_2 yang paling mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka adalah Ketersediaan Lapangan Kerja informal non pertanian x_2 karena mampu mengindikasikan variasi dalam variabel y sebesar 20,74%. Hubungan ini juga menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang cukup kuat antara variabel x_2 dan y , yang berarti ketika nilai x_2 naik, nilai y cenderung turun.

5.2 Saran

Pengangguran dan kemiskinan memiliki hubungan yang saling berkaitan. Pengangguran dapat menyebabkan kemiskinan dan sebaliknya, kemiskinan juga dapat menyebabkan pengangguran. Namun pada penelitian ini tidak ditemukan keterkaitan tersebut, jadi saran untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini bisa menambahkan variabel independen lainnya dengan populasi, pertumbuhan ekonomi, inflasi, Upah Minimum Provinsi (UMP), pendidikan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), investasi, angkatan kerja dan lain sebagainya. Bisa juga menambahkan jangka tahunnya.

